

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Pelajar SMP

Sebutan “Pelajar” diberikan kepada peserta didik yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah (Sinolungan, 1997).

Peserta didik dalam arti sempit inilah yang disebut sebagai pelajar. Dikatakan pelajar sebab mereka mengikuti pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan formal inilah pelajar diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan, seperti ilmu pengetahuan alam, sosial, agama, pendidikan kewarganegaraan, dan masih banyak lagi. Diharapkan, selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengembangkan dirinya baik secara social, emosi, intelektual, bahasa, moral dan kepribadian ke arah positif yang diinginkan semua orang.

Perkembangan yang dialami pelajar berbeda-beda. Tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Tidak selamanya perkembangan pada diri pelajar menuju pada hal positif. Adakalanya beberapa pelajar justru menunjukkan perkembangan ke arah negatif, salah satunya aksi premanisme yang marak dilakukan oleh pelajar di berbagai daerah saat ini. Sangat disayangkan, sebab hakikat seorang pelajar adalah belajar dan menuntut ilmu.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan dalam kurun waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Siswa kelas 9 diwajibkan mengikuti ujian nasional yang mempengaruhi kelulusan atau tidaknya siswa. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan lebih tinggi, yaitu pendidikan sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK) atau yang sederajat. Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun. Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk wajib belajar bagi setiap warga negara berusia 7-15 tahun di Indonesia.

Wajib belajar 9 tahun meliputi pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001.

Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota. Pada tahun ajaran 1994/1995 hingga 2003/2004, sekolah ini pernah disebut sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di kota Bengkulu memiliki 27 SMP Negeri, 3 SMPLB, 16 SMP Swasta, 2 MTS Negeri, dan 6 MTS Swasta. Dari total semua sekolah yang ada di Kota Bengkulu maka yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 SMP Negeri dan 1 SMP Swasta.

➤ **Pelajar SMP dan Facebook**

Facebook sudah sangat dikenal di masyarakat. *Facebook* dikenal sebagai salah satu situs pertemanan atau jejaring sosial (*social networking*) di internet. Melalui situs ini, kita dapat mencari teman atau kenalan lama maupun baru. Banyak orang di berbagai negara yang memiliki *facebook* dan menjadikan situs ini sebagai tempat untuk profil pribadi mereka seperti dalam membuat tanggal lahir, tempat tinggal, sekolah, dan status hubungan.

Dikalangan pelajar, *facebook* juga sudah sangat dikenal dan bahkan sering digunakan sehari – hari. Sayangnya *facebook* selama ini sering dianggap sebagai sesuatu yang menghambat proses belajar. Seringkali pelajar lebih sibuk mengutak – atik *Facebook* daripada memperhatikan pelajaran sekolah. Memang tidak dapat dipungkiri karena magnet *facebook* yang sangat besar dalam menarik perhatian para pelajar terutama pelajar SMP (Hengky, 2010:1).

Kita pasti kenal namanya dunia maya atau lebih dikenal dengan internet, internet sudah tidak asing lagi bagi semua orang khususnya kaum remaja. Internet dijadikan sarana informasi yang dibutuhkan selain itu internet juga sebagai tempat

menyediakan sarana untuk saling bertukar pikiran dan saling berhubungan (*communication*) melalui chat seperti *facebook*.

Mulai kalangan tua, remaja, dan anak-anak hampir kebanyakan pengguna *facebook* adalah remaja zaman sekarang yang sudah berkembang. Kalangan remaja terutama para pelajar yang sudah mulai melakukan pencarian jati diri maka pilihan anak pelajar adalah *facebook* biasa digunakan untuk mencari teman lama ataupun teman baru namun *facebook* juga sudah mulai memberikan dampak negatif bagi para pelajar. Ada dampak positif dan negatif penggunaan *facebook* dikalangan para pelajar yaitu

Dampak positif dari *facebook* dikalangan para pelajar sebagai berikut :

1. *Facebook* dapat menambah wawasan para pelajar tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan.
2. *Facebook* membuat para pelajar lebih tanggap dan komunikatif pada sekitarnya, maksudnya pelajar dapat bertukar pikiran dan belajar dari perkataan orang. Sehingga ia akan lebih tanggap terhadap perasaan temannya dan lebih mudah berbicara pada orang didekatnya.
3. Selain mendapat teman baru, pelajar juga dapat mencari sahabat di dunia maya dan mendapatkan pasangan yang diinginkan.
4. Pelajar dapat menuliskan permasalahan yang dihadapi, yang kemudian dibaca oleh teman-temannya, sehingga dapat memunculkan ide-ide cemerlang dan dapat mengembangkannya.
5. Pikiran pelajar akan lebih terbuka dengan mendapatkan teman yang berbeda-beda di *facebook*.
6. Mempererat silaturahmi, para pelajar bisa menemukan kembali orang – orang yang pernah dia kenal di masa lalu.
7. Mengetahui potensi diri, dalam *facebook* banyak terdapat kuis yang bermanfaat mengetahui lebih banyak tentang siapa pelajar sebenarnya. Namun, para pelajar juga harus tetap waspada, sebagian kuis yang terdapat dalam *facebook* mengandung unsur – unsur ramalan.
8. Sarana diskusi, di *facebook* para pelajar bisa bergabung dengan berbagai komunitas / grup.
9. Tempat curhat, ketika para pelajar sedang mendapatkan masalah, para pelajar tinggal mengupdate status *facebook* dengan masalah yang sedang kita hadapi, jika ada orang yang peduli, orang tersebut akan memberi

komen yang isinya memberi semangat atau bahkan memberikan alternatif untuk menyelesaikan masalah (Hengky, 2010:81).

Dampak negatif dari *facebook* dikalangan para pelajar sebagai berikut :

1. Dengan membuat diprofil pribadi status hubungan berpacaran, bertunangan, dan menikah yang belum waktunya untuk dilakukan menimbulkan tanggapan dari orang - orang
2. Membuat siswa menjadi malas belajar, tidak mengerjakan tugas, karena selalu ingin tahu status teman-temannya.
3. Lebih banyak waktu yang terbuang sia – sia untuk hal yang kurang bermanfaat contoh chatting.
4. Boros. Artinya, siswa dapat menghabiskan uangnya untuk online berjam – jam.
5. Menjadi ketergantungan dengan *Facebook*.
6. Kualitas pertemuan *face to face* dengan sesama anggota keluarga semakin berkurang, sehingga menimbulkan perasaan terabaikan.
7. Memicu terjadinya pergaulan bebas tanpa batas, karena namanya dunia maya, dunia tanpa batas, sehingga siswa bisa menjelma menjadi siapa saja dan berbuat apa saja, baik atau buruk (Hengky, 2010:83).

4.2 Facebook

Facebook merupakan situs yang layanan utamanya adalah layanan jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah jejaring sosial ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1954. Istilah lain dari situs jejaring sosial adalah situs pertemanan, dengan situs pertemanan ini kamu bisa mencari dan mendapatkan banyak teman jika telah terdaftar dalam situs pertemanan ini (Yuliandi, 2009:8).

Karena situs pertemanan ini menggunakan jaringan internet tentunya teman teman kita bisa berkomunikasi dengan teman yang lain dari berbagai daerah, baik dalam negeri maupun luar negeri. Di indonesia dulunya situs layanan jejaring sosial dirajai oleh friendster, tapi berbeda dengan saat ini. Saat ini yang sangat begitu populer adalah layanan dari *facebook*.

Pada awalnya Facebook disebut *The Facebook* dan dimulai sebagai sebuah website hasil hobi karya salah seorang mahasiswa Universitas Harvard, Mark Zuckerberg. Karena website tersebut disukai dan penggunanya mulai menyarankan teman – teman mereka ikut gabung, *The Facebook* menyebar ke universitas lain di penjuru negeri dan akhirnya menyebar secara internasional.

Pada saat pengembangannya, Zuckerbergr tahu bahwa tidak mudah untuk membuatnya langsung terkenal. Terutama dengan adanya situs pertemanan lain yang sudah mapan membuat semuanya menjadi sulit. Oleh karenanya, *The Facebook* didirikan sehingga hanya orang tertentu yang bisa bergabung (Sartika, 2009:5).

Pertama kali didirikan tanggal 4 Februari 2004 *Facebook* hanya terbatas untuk kalangan dari Universitas Harvard dan lalu berkembang ke kampus Stanford. Semua pengguna yang mendaftar terbatas pada orang dengan alamat email berdomain *.edu* dari kampus yang didukung. Dengan kepopulerannya yang terus berkembang, lebih banyak lagi universitas yang didukung sampai pada saatnya ketika didukungnya semua kampus di Amerika. Pembatasan ini mengakibatkan *The Facebook* memiliki jumlah pengguna yang lebih rendah dari rata – rata jumlah pengguna situs pertemanan yang ada saat itu.

Pada Mei 2004, Zuckerberg berhenti kuliah dan pindah ke Silicon Valley. Pada September 2004, mereka mendapatkan modal dari pendiri Paypal, Peter Thiel. Thiel emnginvestasikan \$500.000 USD sebagai permulaan. Melihat potensi *The Facebook*, seorang penanam modal lain, Jim Brayer yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan seperti WaltMart dan National Venture Capital Association (NVCA) dari Accel Partners memberikan \$12,7 juta USD untuk membantu Zuckerberg mengembangkan *The Facebook*.

Pada Oktober 2004, Zuckerberg telah memiliki uang, tenaga kerja dan dukungan institusional untuk maju global. Versi beta masih berlanjut dalam lingkungan universitas di Amerika sampai tahun berikutnya. Pada Agustus 2005, *The Facebook* melepas kata “The” dan *Facebook.com* didaftarkan dengan nilai pembelian domain sebesar \$200,000 USD. Beberapa bulan kemudian pembatasan pengguna ditinggalkan dan siapapun dengan alamat email institusi yang valid bisa mendaftar, termasuk murid sekolah, pegawai negeri, dan komunitas swasta.

Pada September 2006, *Facebook* melakukan ekspansi lagi. Sekarang semua orang dengan alamat email yang valid bisa mendaftar. Bahkan setelah pemberitaan buruk tentang fitur “News Feed”, yang disebut mengganggu dan dianggap melanggar privasi, pengguna *Facebook* terus bertambah. Nyatanya, antara Mei 2006 dan Mei 2007

pengunjung *Facebook* tumbuh sampai 89%. Pada 24 Mei 2007 *Facebook* mengadakan acara besar yang disebut f8 event dengan media massa dan pembuat aplikasi untuk meluncurkan *Facebook Platform* (Sartika, 2009:6).

Acara f8 event ini juga terus diadakan sampai sekarang untuk memajukan aplikasi *Facebook*. Pada acara ini *Facebook* resmi membuka platformnya semua orang. Ini berarti semua orang bisa membuat aplikasi di *Facebook* dengan gratis. Langkah berikutnya untuk *Facebook* adalah merambah pasar iklan. Pada Agustus 2007 *Facebook* mengumumkan bahwa mereka sedang mencari cara untuk mengubah kepopulerannya menjadi keuntungan besar dengan menawarkan pemasang iklan akses langsung ke target demografi konsumen mereka (Sartika, 2009:8).

Menurut data dari Webershandwick, perusahaan public relations dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna *Facebook* aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile per harinya (Harianti, 2013).

Saat ini basis pengguna terbesar *Facebook* ada di Amerika, Kanada, dan Inggris. Dan sekarang *Facebook* terus membesar dan mulai mendapatkan hati para pengguna di Asia, seperti Hongkong dan Indonesia. Dengan demikian *Facebook* dikatakan situs pertemanan atau jejaring sosial yang tren masa kini.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Relevan dengan identifikasi masalah yang dikemukakan dalam bab pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian lapangan. Hasil lapangan yang diperoleh melalui observasi langsung ke akun *facebook* informan yang dipilih maupun wawancara dengan informan terkait dengan yang akan diteliti.

Bagian pertama dalam bab ini dipaparkan temuan penelitian, berupa deskripsi mengenai identitas informan, hasil penelitian dengan melihat penyingkapan diri informan di *facebook* yang membuat status hubungan yang muncul diprofil informan, Lalu pada bagian selanjutnya yaitu pembahasan hasil penelitian dan diuraikan dengan teori yang telah dikemukakan pada bab II.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, akhirnya terpilihlah 15 remaja pelajar SMP yang mana terdiri dari 14 SMP Negeri yaitu SMP N 1, SMP N 2, SMP N 3, SMP N 4, SMP N 5, SMP N 7, SMP N 8, SMP N 9, SMP N 12, SMP N 13, SMP N 14, SMP N 15, SMP N 18, SMP N 20 dan 1 SMP Swasta yaitu SMP MUH. Terpadu. SMP Swasta hanya 1 sekolah yang diambil yaitu SMP MUH. Terpadu karena SMP MUH. Terpadu ini mudah ditelusuri lalu letak sekolahnya berada dilingkungan sekolah yang ada ditengah kota. Setiap SMP diambil 1 informan lebih fokus peneliti untuk memberikan data.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ada 27 SMP Negeri, 3 SMPLB, 16 SMP Swasta, 2 MTS Negeri, dan 6 MTS Swasta. Peneliti tidak mengambil informan pada 3 SMPLB dikota Bengkulu dikarenakan SMP ini memiliki keterbatasan fisik pada pelajarannya. Peneliti tidak mengambil semua pelajar SMP Negeri, SMP Swasta, MTS Negeri, dan MTS Swasta lainnya yang memiliki akun *facebook* tetapi tidak membuat status hubungan.

Remaja pelajar SMP dikota Bengkulu inilah dijadikan informan penelitian ini ke-15 informan tersebut dipilih karena telah sesuai memenuhi kriteria yang telah peneliti tetapkan sebelumnya dengan keaktifan mengakses akun *facebook* yang diikuti dan peneliti mengambil mengambil informan yang sudah menggunakan akun *facebook* sejak lama serta informan yang menggunakan status hubungan berpacaran, bertunangan, dan menikah.

Informan yang peneliti dapatkan lebih banyak perempuan dibanding laki – laki yaitu 11 informan perempuan dan 4 informan laki – laki. Peneliti menemukan informan ini yang mana saat mengakses akun Facebook dalam sehari lebih dari 1 jam. Oleh karena itu peneliti menyesuaikan dengan kriteria – kriteria informan yang ada untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap.

5.1.1 Profil Informan Penelitian

Profil singkat informan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Informan 1



Fia adalah pelajar perempuan SMP N 1 kota Bengkulu. Fia kelas VIII dan berusia 14 tahun, telah memiliki akun *facebook* sejak tahun 2010 (4 tahun lalu). Orang tua Fia bekerja sebagai PNS. Fia mengakses *facebook* melalui Handphone karena melalui Handphone kadang Fia mengakses *facebook* dalam sehari 2 – 3 jam. Alasan Fia mengakses *facebook* untuk menambah teman, dan Fia suka sekali mengakses *facebook* karena untuk fasilitas penambah teman, serta pemakaian media sosial *facebook* ini tidak rumit. Fia dalam mengakses *facebook* pertama kali yang dia lihat yaitu pemberitahuan dari teman-teman. Status hubungan Fia di profil akun facebooknya yaitu berpacaran.

2. Informan 2



Lina adalah pelajar perempuan SMP N 2 kota Bengkulu. Lina kelas VIII dan berusia 14 tahun, pekerjaan orang tua Lina yaitu swasta. Lina telah memiliki akun *facebook* sejak tahun 2010 (4 tahun lalu). Lina mengakses *facebook* melalui Handphone dan Laptop. Mengakses *facebook* dalam sehari Lina sampai 3 jam. Alasan lina untuk mengakses akun *facebook* untuk mencari teman lama dan Lina suka mengakses akun *facebook* karena sangat menyenangkan lalu untuk menghilangkan rasa bosan dan ingin mengupdate status. Lina dalam mengakses akun *facebook* pertama kali yang dia lihat yaitu pemberitahuan, profil Lina dan profil teman-teman, status hubungan yang Lina buat yaitu berpacaran.

3. Informan 3



Vina pelajar SMP N 4 Kota Bengkulu. Heni kelas VII dan berusia 13 tahun. Orang tua Vina bekerja swasta, Vina menggunakan *facebook* sejak tahun 2013 (1 tahun). Vina mengakses *facebook* menggunakan handphone dalam sehari yaitu 4 jam. Vina menggunakan *facebook* supaya lebih tahu teman – teman yang berada diluar Bengkulu dan juga sebagai informasi untuk Vina dalam masalah sekolah. Di *facebook* hal yang disukai Vina yaitu membuat status. Dan yang paling sering diakses Vina di *facebook* yaitu upload foto, melihat foto teman, dan melihat status teman – teman. status hubungan yang dibuat Vina di *Facebook* yaitu berpacaran.

4. Informan 4



Sari adalah pelajar perempuan SMP N 3 kota Bengkulu. Sari kelas IX dan berusia 15 tahun. Sari telah memiliki akun *facebook* sejak tahun 2010 (4 tahun lalu). Pekerjaan orang tua Sari yaitu pegawai Swasta. Sari mengakses *facebook* diwarnet (warung internet) dalam sehari selama 3 jam. Alasan Sari mengakses akun *facebook* agar dapat mencari pengembangan berita – berita yang terbaru dan mudah untuk mencari wawasan dalam kehidupan. Sari suka mengakses akun *facebook* untuk mendapatkan informasi yang bisa mencakup berbagai banyak hal,

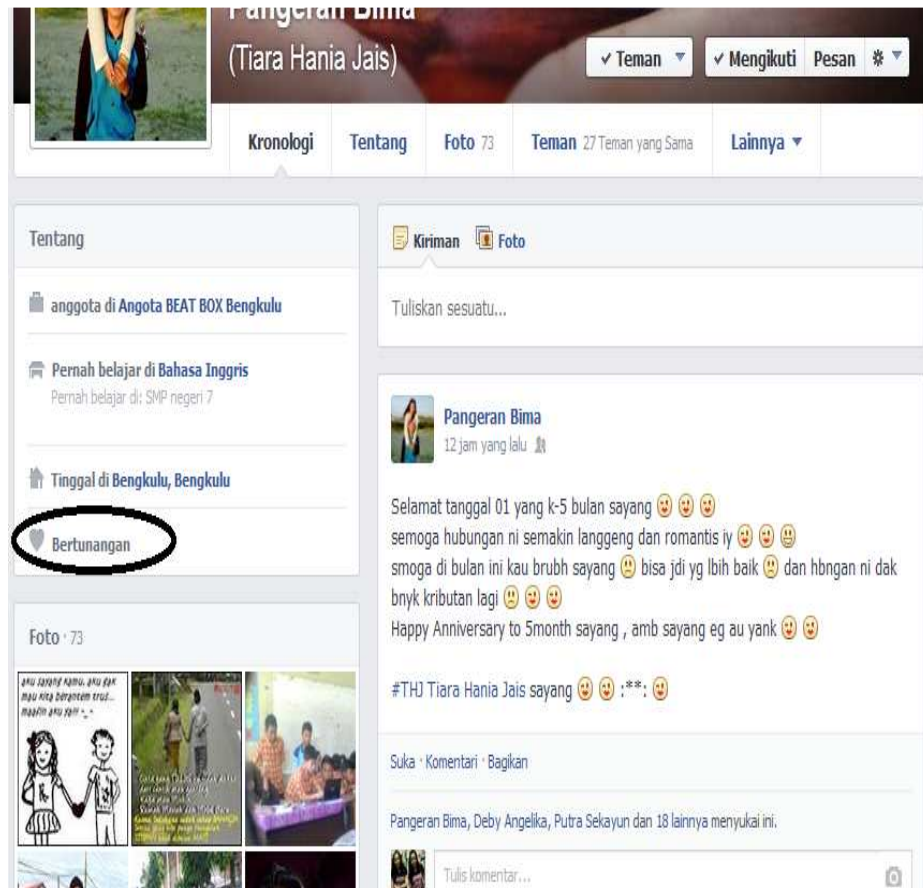
sehingga *facebook* itu bisa dikatakan dunia maya yang dapat memberikan segala informasi. Pertama kali yang Sari lihat dalam mengakses akun *facebook* yaitu melihat semua yg ada di *facebook* dan melihat salah satu teman yang ingin dilihat. Diprofil akun *facebook* Sari status hubungan yang Sari buat yaitu bertunangan.

5. Informan 5



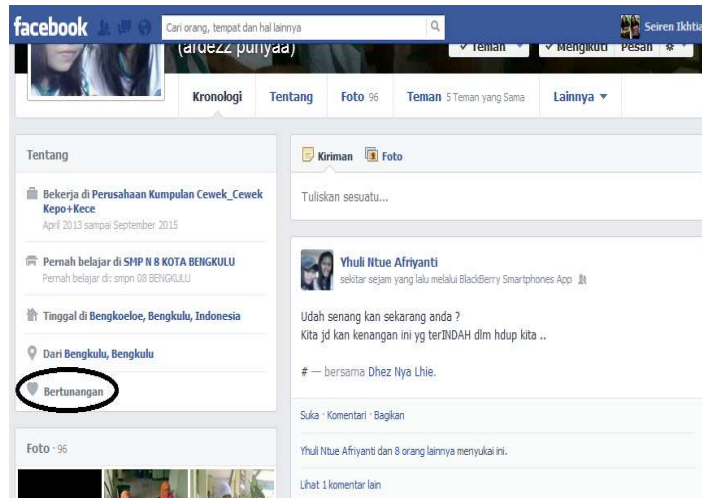
Ani adalah pelajar perempuan SMP N 5 kota Bengkulu. Ani kelas IX dan berusia 15 Tahun. Ani menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2011 (3 tahun lalu) . Pekerjaan orang tua Ani wirausaha. Ani mengakses *facebook* menggunakan handphone dalam sehari Ani mengakses *facebook* sehari sampai 5 jam. Faktor Ani dalam mengakses *facebook* karena lingkungan, lingkungan la yang membuat Ani menggunakan *facebook* dimana faktor Lingkungan ada teman – teman Ani yang juga menggunakan akun *facebook*. Ani mengakses *facebook* karena hobi dan dalam *facebook* Ani suka melihat status teman – teman. Pertama kali yang dipikirkan Ani saat membuat status hubungan agar banyak orang yang tahu pasangannya. Status yang dibuat Ani di *facebook* yaitu Bertunangan.

6. Informan 6



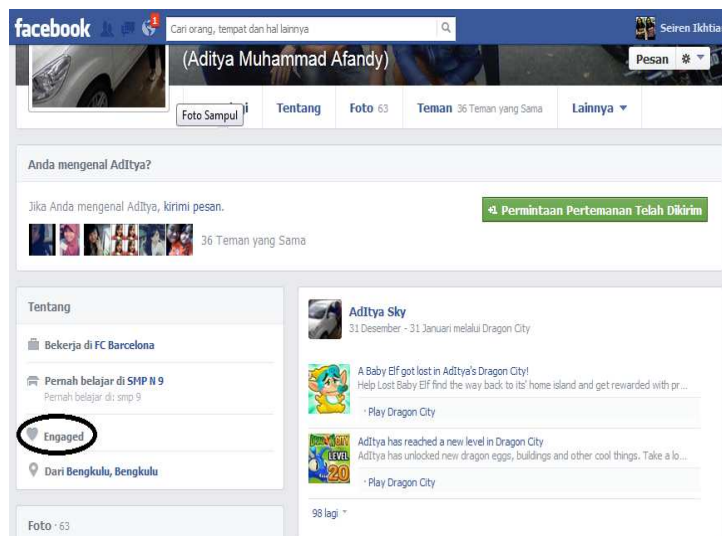
Sakti adalah pelajar laki - laki SMP N 7 kota Bengkulu. Sakti kelas IX dan berusia 15 tahun. Menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2011 (3 tahun lalu). Pekerjaan orang tua Sakti yaitu pegawai swasta. Sakti mengakses *facebook* menggunakan handphone dalam mengakses *facebook* sakti dalam sehari selama 6 jam. Alasan Sakti mengakses akun *facebook* supaya bisa lebih mengenal teman – teman yang jauh dan menjalin silaturahmi antar teman. Sakti suka mengakses akun *facebook* karena pada saat membuat status ada fitur – fitur emoticon yang membuat *facebook* lebih menarik. Pertama kali yang Sakti lihat dalam mengakses *facebook* yaitu profil dan obrolan teman – teman lewat *chatting*. Status hubungan yang dibuat oleh Sakti yaitu Bertunangan.

7. Informan 7



Yanti bersekolah di SMP N 8 kota Bengkulu. Yanti pelajar perempuan kelas IX dan Yanti berumur 15 Tahun, orang tuanya bekerja sebagai pedagang. Yanti menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2011 (3 tahun lalu). Yanti menggunakan laptop untuk mengakses *facebook* dalam sehari selama 5 jam. Hal yang mendorong Yanti menggunakan *facebook* karena sangat senang dan juga sebagai hiburan, media informasi, dan ingin kenal dengan semua orang. Pertama kali yang dilihat Yanti di akun *facebook* yaitu pemberitahuan yang berisi status teman – temannya. Status yang dibuat Yanti di akun *facebook* yaitu bertunangan.

8. Informan 8



Fandy adalah pelajar laki – laki SMP N 9 kota Bengkulu. Fandy kelas VIII, berusia 14 Tahun. Orang tua Fandy bekerja sebagai pegawai swasta. Fandy menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2010 (4 tahun lalu). Fandy mengakses *facebook* menggunakan handphone dalam sehari selama 5 jam. Dalam mengakses *facebook* Fandy sangat ingin menjalin silaturahmi dengan sesama orang lain, dan ingin memperbanyak teman. dalam mengakses internet Fandy termasuk tipe orang yang suka mengakses *facebook*. Pertama kali yang dilihat Fandy dalam mengakses akun Facebook yaitu mencari nama *facebook* teman, dan melihat pemberitahuan teman – teman. diprofil Fandy status hubungan yang dibuat olehnya yaitu bertunangan.

9. Informan 9



Yolanda adalah pelajar perempuan SMP N 12 kota Bengkulu. Yolanda kelas IX dan berumur 15 Tahun. Pekerjaan orang tua Yolanda adalah PNS. Dia menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2012 (2 tahun lalu). Yolanda mengakses *facebook* menggunakan handphone dalam sehari selama 3 jam. Saat mengakses *facebook* yang mendorong Yolanda sering menggunakan akun *facebook* yaitu biar bisa berkomunikasi dengan teman – teman, dan Yolanda lebih suka mengakses akun *facebook* dikarenakan banyak hal yang asyik yang ada di *facebook* seperti obrolan

bersama teman – teman. pertama kali yang dilihat Yolanda saat mengakses akun *facebook* yaitu status – status lebay yang dibuat orang lain yang tidak Yolanda kenal di *facebook*. Status hubungan yang Yolanda buat yaitu Bertunangan.

10. Informan 10



Kamil bersekolah di SMP N 14 Kota Bengkulu. Kamil pelajar laki – laki kelas VIII dan berusia 14 Tahun sedangkan orang tuanya bekerja sebagai PNS. Kamil menggunakan *facebook* sejak tahun 2012 (2 tahun lalu). Kamil mengakses *facebook* menggunakan laptop dalam sehari selama 5 jam. Hal yang disukai Kamil saat mengakses *facebook* bisa menambah pertemanan serta bisa berkomunikasi dengan teman – teman. di *facebook* Kamil lebih sering melihat status – status teman – temannya. Selain hobi, *facebook* bagi Kamil untuk mencari kesenangan saat Kamil sedang bosan. Status hubungan yang dibuat Kamil di akun *facebook* yaitu bertunangan.

11. Informan 11



Tari bersekolah di SMP N 13 kota Bengkulu. Tari pelajar perempuan kelas IX dan berusia 15 Tahun. Orang tua Tari bekerja sebagai pegawai swasta. Tari menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2009 (5 tahun lalu). Tari menggunakan *facebook* melalui laptop dalam sehari Tari mengakses *facebook* selama 6 – 7 jam. Alasan yang mendorong Tari menggunakan akun *facebook* biar bisa mempunyai teman yang belum pernah kenal. Tari menggunakan akun *facebook* juga sekedar mencari kesenangan. Media sosial *facebook* Tari lebih sering menggunakan untuk bermain game. Status hubungan yang dibuat Tari di akun *facebook* yaitu Menikah.

12. Informan 12



Salsa bersekolah di SMP N 15 kota Bengkulu. Pelajar perempuan bernama Salsa ini kelas VIII dan berusia 14 Tahun. Pekerjaan orang tua Salsa adalah PNS. Salsa sudah menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2009 (5 tahun yang lalu). Salsa menggunakan *facebook* melalui handphone sehari-hari 4 jam. Salsa mempunyai alasan dalam menggunakan *facebook* biar bisa berkomunikasi dengan teman lama yang jauh, terus juga dapat teman – teman baru. Dalam media social *facebook* Salsa sangat menyukai dikarenakan asyik, bisa berkomunikasi dengan orang yang tidak kita kenal, dan teman – teman yang dikenal. Hal yang pertama kali dilihat oleh Salsa yaitu status – status teman, foto yang diupload oleh teman di *facebook*. Status hubungan yang dibuat Salsa di akun *facebook* yaitu Menikah.

13. Informan 13



Handrik bersekolah di SMP N 18 kota Bengkulu. Handrik kelas IX dan berusia 15 Tahun. Handrik mempunyai orang tua yang bekerja swasta. Sejak tahun 2009 (5 Tahun lalu) Handrik menggunakan *facebook*. Handrik mengakses *facebook* menggunakan laptop dalam sehari selama 5 jam. Alasan Handrik menggunakan akun *facebook* ingin bersosialisasi dengan teman – teman. Handrik sangat menyukai akun *facebook* karena

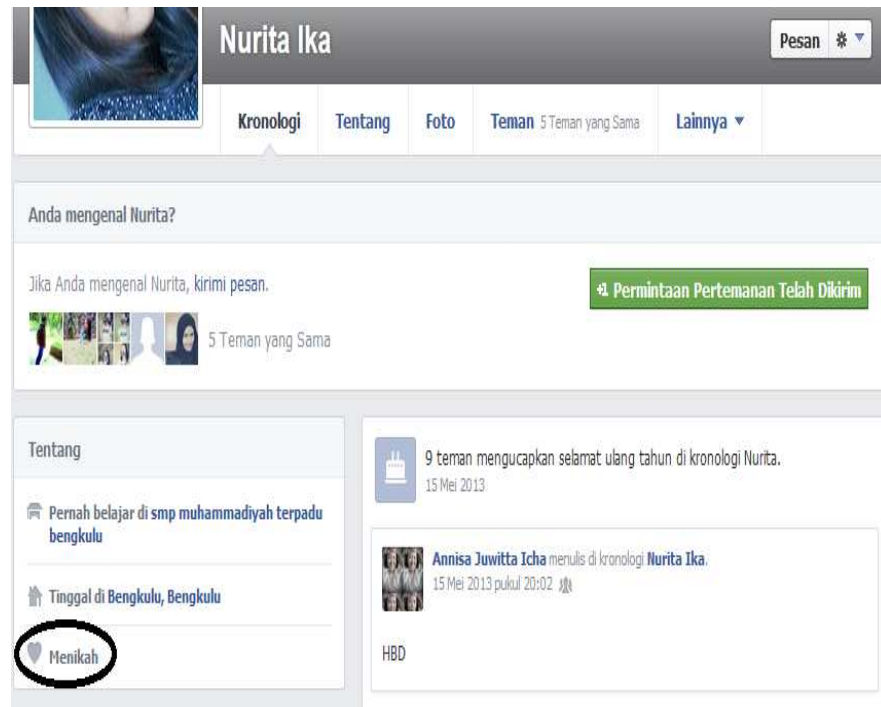
bisa main *game online*. Hal pertama kali yang dilihat Handrik saat menggunakan *facebook* yaitu pemberitahuan karena biar melihat semua aktivitas yang teman – teman buat di *facebook*. Status hubungan yang dibuat Handrik di akun *facebook* miliknya yaitu Menikah.

14. Informan 14



Lestari bersekolah di SMP N 20 kota Bengkulu. Lestari pelajar perempuan ini kelas VIII. Orang tua Lestari bekerja sebagai PNS. Lestari menggunakan akun *facebook* sejak tahun 2011 (3 tahun yang lalu). Lestari menggunakan handphone untuk mengakses *facebook* dalam sehari selama 3 jam. Alasan Lestari menggunakan akun *facebook* agar bisa berhubungan dengan banyak orang. Hal yang disukai Lestari dalam media sosial *facebook* ini yaitu bisa selalu *update* tentang kegiatan, peristiwa dan semacamnya tentang teman – teman di *facebook*. Media social *facebook* yang pertama kali dilihat oleh Lestari yaitu status yang dibuat oleh teman – teman dan berita terbaru. Status hubungan yang Lestari buat di profil *facebook* yaitu Menikah.

15. Informan 15



Ika bersekolah di SMP Muhammadiyah Terpadu. Pelajar perempuan ini Kelas IX . Ika berumur 15 Tahun dan orang tuanya bekerja sebagai swasta. Ika menggunakan akun *facebook* sejak 2012 tahun (2 tahun lalu). Ika menggunakan laptop untuk mengakses *facebook* dalam sehari selama 12 jam. Dalam mengakses *facebook* Ika ingin mengenal banyak orang terutama teman – teman lama, keluarga, saudara yang jauh. Mengakses *facebook* bagi Ika sangat mengasyikkan karena Ika dapat membuat status dan dapat melihat status teman – teman. Status hubungan yang dibuat yang dibuat oleh Ika di akun *facebook* miliknya adalah Menikah.

5.1.2 Penyingkapan Diri Remaja Pelajar SMP dalam membuat status hubungan berpacaran di Facebook

Status hubungan yang dibuat oleh remaja pelajar SMP merupakan sebuah bentuk keterbukaan mereka dalam merealisasikan suatu hubungan yang mereka jalani. Akun *Facebook* inilah dimana mereka dapat mengungkapkan perilaku mereka dengan sengaja dan membeberkan informasi tentang dirinya dalam membuat status hubungan berpacaran di *Facebook*.

Hasby (2013) mengatakan Status hubungan berpacaran merupakan suatu proses pengenalan antara dua insan manusia yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan menuju kehidupan berkeluarga yang dikenal dengan pernikahan. Pada kenyataannya, penerapan proses tersebut masih sangat jauh dari tujuan yang sebenarnya. Remaja pelajar SMP yang belum cukup umur dengan nyata membiasakan tradisi yang semestinya tidak mereka lakukan.

Berikut hasil wawancara penulis dengan **Fia** :

“saya bahagia dengan membuat status hubungan di facebook, karena mantan – mantan saya bisa tahu kalau saya bisa tegar dari mereka dan juga tidak ada zamannya lagi malu – malu buat status berpacaran yang penting semua orang tahu kalau saya sudah mempunyai pacar”

Fia menyampaikan kepada peneliti bahwa sejak dia membuat status hubungan di akun facebook, Fia sangat senang karena Fia membuat status hubungan dengan melakukan hal positif dan tidak dibuat – buat karena memang Fia hanya berpacaran.

Jadi Fia ingin sekali menunjukkan kepada mantan – mantannya, kalau Fia bisa dapat pacar lagi dan hal yang paling penting Fia ingin sekali mencemburui mantan Fia yang telah menyakiti hati Fia. Fia juga dapat bersantai ria dan mengambil hikmah kalau ada teman – teman Fia yang mencemo'ohkannya dalam membuat status hubungan tersebut. Ada hal yang penting bagi Fia dengan membuat status hubungan berpacaran di akun facebook Fia dan pasangan bisa saling setia.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Lina**, dia juga membuat status berpacaran di Facebook. Hal ini ditunjukkan oleh Lina dikarenakan Lina juga ingin keterbukaannya kepada publik dengan membeberkan informasi tentang dirinya.

Sambil tersenyum Lina mengatakan hal tersebut kepada Peneliti :

“Biasa saja, selagi tidak mencoreng nama baik diri sendiri dan pasangan saya. Bahwa sebenarnya saya memang berpacaran dan sangat penting bagi saya membuat status hubungan karena teman – teman saya pun juga membuat status hubungan tersebut. saya pun juga bahagia teman – teman bisa tahu kalau saya sudah memiliki pacar”

Senada dengan Fia, Lina juga merasakan hal yang sama. Lina dan pasangan membuat status hubungan di akun facebook biar Lina dan pasangan percaya bahwa pasangan kita itu saling setia. Lalu dengan membuat status hubungan ini menjauhkan kami dari sifat ketidakjujuran seperti tidak mengakui kalau Lina dan pasangan sudah memiliki hubungan berpacaran. Saat Lina membuat status hubungan ada kendala

yang menyimpannya Lina sering sekali dikomentari oleh orang – orang tentang status hubungannya yang mana banyak orang yang tidak senang kalau Lina dan pasangan berpacaran.

Lalu Fia dan Lina juga tidak menyangkal bahwa dalam mereka membuat status hubungan banyak hal yang tidak menyenangkan seperti sering kali keduanya dikomentari hal yang tidak – tidak yang membuat Fia dan Lina risih. Tetapi Fia dan Lina tidak menghiraukannya, yang ada dalam pikiran Fia dan Lina orang – orang tersebut kurang kerjaan dan hanya mengurus urusan orang lain.

Hal serupa juga disampaikan oleh Remaja SMP 4 Bernama **Vina**. Berikut wawancara peneliti dengan **Vina**:

“boleh – boleh saja tapi yang sewajarnya, kalo memang pacaran buat status hubungan di facebook berpacaran”

Dalam wawancara peneliti kepada siswi SMP N 4 bernama Vina, remaja SMP ini hanya tersipu malu dan mengatakan biasa - biasa saja tidak terlalu penting dalam membuat status hubungan berpacaran tetapi tetap tidak berlebihan. Dimana yang Vina katakana remaja SMP saat ini sudah berlebihan dalam membuat status hubungan. Mereka membuat status hubungan difacebook tidak sesuai dengan kenyataan.

Remaja pelajar SMP menyingkapkan dirinya dalam membuat status hubungan berpacaran di *Facebook* dikarenakan remaja pelajar ini ingin menunjukkan keeksistensiannya dalam mengakses *Facebook* lalu dengan terbukanya menginginkan semua orang mengetahui informasi tentang dirinya oleh karena itu remaja pelajar SMP ini menampilkannya di Facebook.

5.1.3 Penyingkapan Diri Remaja Pelajar SMP dalam membuat status hubungan bertunangan di Facebook

Keterbukaan yang dilakukan remaja pelajar SMP dalam membuat status hubungan bertunangan merupakan suatu bentuk penyingkapan diri mereka dalam memberikan informasi yang mengenai status hubungan yang dilakukannya. Remaja pelajar SMP ini ingin sekali mengungkapkan kepada publik status hubungan yang dibuatnya diakun *facebook* maka dari itu remaja pelajar ini membuat status hubungan bertunangan.

Ahmad (2013) mengatakan bertunangan adalah dimana seseorang telah terikat janji dengan orang lain dengan maksud untuk menikah nantinya. Pada remaja pelajar SMP ini dalam membuat status hubungan bertunangan diakun *facebooknya* semata – mata ingin membeberkan informasi tentang dirinya padahal mereka belum waktunya untuk bertunangan. Dimana remaja pelajar SMP seharusnya dapat menuntut ilmu dengan baik, bergaul dengan teman sebaya tanpa memikirkan hal yang sudah sangat jauh dengan yang diharapkan oleh orang yang berada disekitar mereka.

Remaja pelajar SMP dalam penelitian ini mengungkapkan kepada publik melalui akun *facebook* dengan membeberkan informasi diri membuat status hubungan bertunangan.

Berikut hasil wawancara penulis dengan **Sari** :

“sebenarnya malu dan perasaan kaku buat status bertunangan kalo orang melihatnya tapi lama kelamaan jadi enjoy dan rata – rata semua remaja yang ada akun facebook membuat status hubungan ingin membanggakan saja”

Bagi Sari mengeksistensikan diri melalui akun *facebook* dengan membuat status hubungan bertunangan adalah hal yang penting. Karena Sari dapat membeberkan informasi tentang status hubungannya kepada orang – orang. Bagi Sari supaya orang – orang bisa tahu kalau sari sudah memiliki pasangan. Pertama Sari memiliki perasaan malu dan kaku dalam membuat status hubungan bertunangan diakun *facebooknya* tetapi karena sudah banyak remaja yang membuat status hubungan jadi Sari santai saja karena pikir Sari bukan dirinya saja yang mengeksistensikan diri dalam membuat status hubungan diakun *facebook*.

Lain lagi yang diungkapkan **Sakti** dalam membuat status hubungan bertunangan:

“saya sangat lega dengan membuat status hubungan bertunangan difacebook, karena saya bisa memamerkan pasangan saya”

Bagi Sakti dengan membuat status hubungan bertunangan diakun *facebook* Sakti memiliki perasaan lega dan bangga bisa memperkenalkan pasangannya didunia maya. Karena menurutnya bisa memamerkan pasangan diakun *facebook* biar pasangan Sakti tidak selingkuh begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu Sakti merasa dengan membuat status hubungan bertunangan merupakan sesuatu hal yang penting.

Sama halnya yang diungkapkan **Fandy** :

“terkadang tidak ada hasil membuat status hubungan bertunangan, tetapi saya mau coba – coba juga”

Fandy membeberkan informasi pribadinya dengan membuat status hubungan bertunangan sebagai ajang coba – coba. Sering kali Fandy dikatakan cowok lebay oleh teman – temannya dengan membuat status hubungan yang mana sebenarnya membuat status hubungan itu tidak terlalu penting. Tapi tetap bagi Fandy agar teman – teman mengetahui kalau Fandy sudah memiliki pacar dan memang sebenarnya belum bertunangan.

Berbeda dengan Fandy, **Yolanda** yang memiliki keinginan lebih eksis dalam membuat status hubungan juga mengekspresikan diri lewat akun *Facebooknya* seperti disampaikan **Yolanda** berikut ini :

“sebenarnya saya suka memamerkan tentang status hubungan saya diakun facebook milik saya, jadi lama – kelamaan saya sudah terbiasa dan merasa enjoy saja”

Yolanda menyampaikan tentang status hubungan bertunangan yang dibuatnya Yolanda merasa sangat menyukai apabila status hubungannya diketahui oleh orang. Oleh karena itu dengan membuat status hubungan dan memamerkan kepada publik merupakan hal yang terpenting bagi Yolanda. Dengan membuat status hubungan bertunangan diakun *facebook* itu berarti Yolanda ingin sekali kalau teman – teman mengetahui pasangan Yolanda.

Hal serupa juga disampaikan oleh **Ani** :

“pede saja dengan membuat status hubungan bertunangan meski banyak teman – teman yang mengomentari yang penting orang jadi tahu kalau saya sudah punya pasangan”

Ani mengatakan hal seperti itu karena dia merasa biasa saja dan tidak terlalu penting apabila ada yang membahas soal Ani membuat status hubungan bertunangan. Tapi tetap bagi Ani dengan membuat status hubungan dan menampilkannya diakun *Facebook* agar dapat dilihat oleh banyak orang.

Berbeda dari penuturan Ani, **Yanti** yang membuat status hubungan bertunangan menyampaikan :

“karena penting bagi saya itula saya membuat status hubungan bertunangan. Dengan adanya hubunganlah saya sangat senang bisa membuatnya dan menampilkan diakun facebook”

Hal yang dituturkan oleh Yanti ini dia merasa sangat senang dengan membuat status hubungan serta ditampilkan diakun *Facebook*. Meskipun membuat status hubungan tidak menjamin segalanya tetapi bagi Yanti begitu penting karena Yanti dapat memperlihatkan hubungannya bersama pasangan dihadapan teman – teman Yanti.

Satu lagi penuturan **Kamil**, dimana Kamil juga membuat status hubungan bertunangan :

“saya senang membuat status hubungan bertunangan diakun facebook meskipun tidak terlalu penting tetapi bagi saya, hanya ingin menunjukkan kepada pasangan tentang perasaan saya”

Kamil membuat pernyataan seperti itu dikarenakan Kamil hanya ingin mengungkapkan perasaannya kepada pasangan dengan membuat status hubungan dan menampilkannya diakun *facebooknya*. Bagi Kamil biasa saja membuat status hubungan seperti itu karena saat ini banyak juga remaja yang membuat status hubungan di *Facebook* selain bertunangan, ada remaja pelajar SMP membuat status hubungan menikah, dll.

Penyingkapan diri remaja pelajar SMP dalam membuat status hubungan bertunangan diakun *Facebooknya* menginginkan terbukanya mereka dalam membeberkan informasi tentang dirinya keorang banyak. Karena remaja pelajar SMP kebanyakan saat ini membuat status hubungan bertunangan hanya ingin memamerkan pada teman – teman mereka.

5.1.4 Penyingkapan Diri Remaja Pelajar SMP dalam membuat status hubungan Menikah di Facebook

Keeksistensian para remaja pelajar SMP ini dalam mengekspresikan status hubungan diakun *facebook* semakin meningkat dimana sudah banyak sekali remaja pelajar SMP yang membuat status hubungan mulai dari berpacaran, bertunangan, dan menikah. Ada beberapa remaja pelajar SMP yang membuat status hubungan menikah takutnya ini akan menimbulkan dampak yang buruk bagi mereka. Remaja pelajar SMP ini dinilai buruk bagi sekolah mereka dan juga bagi diri mereka sendiri.

Dimana dengan adanya remaja yang membuat status hubungan menikah ini berat masalahnya yang mana apabila seseorang yang membuat status hubungan ini memang benar untuk mereka yang sudah menikah. Tetapi apabila remaja pelajar yang membuat status hubungan ini sulit untuk dipercaya karena belum cukup bagi mereka untuk menikah muda yang ada remaja pelajar ini hanya untuk mencari sensasi saja atau cuma iseng – iseng belaka.

Berikut hasil wawancara penulis dengan **Tari** :

“biasa saja hanya iseng, saya membuat status hubungan menikah, ada juga teman – teman saya yang membuat status hubungan bertunangan,dll”

Penuturan yang disampaikan Tari dalam membuat status hubungan menikah, Tari membeberkan status hubungan diakun *facebooknya* hanya sekedar keisengan belaka, bagi Tari hanya biasa saja dan menganggap semua itu santai karena bukan dirinya saja yang buat status hubungan seperti ini teman – teman Tari pun banyak juga yang membuat status hubungan diakun *facebooknya*. Tari pun menuturkan bahwa semua itu tidak terlalu penting dimana remaja sekarang hanya ingin memamerkan kepada orang – orang status hubungan mereka diakun *facebooknya*.

Sama halnya yang disampaikan **Salsa** :

“biasa saja bawa santai, saya membuat status hubungan menikah agar tidak ada yang mengganggu hubungan kami dan juga supaya saya dan pacar saya saling setia dan tidak ada yang namanya selingkuh”

Bagi Salsa dalam membeberkan status hubungannya diakun *facebook* miliknya adalah hal yang wajar – wajar saja. Lalu penting juga karena Salsa bisa membuktikan kepada pasangan kalau dalam menjalin hubungan ini serius dan tidak ada yang namanya perselingkuhan. Penyingkapan yang dilakukan Salsa semata – mata hanya ingin didalam menjalin hubungan dengan pasangannya Salsa tidak ingin ada orang lain yang mengganggu hubungan mereka. Maka dari itu Salsa membuat status hubungan menikah.

Berbeda dengan penuturan **Handrik** :

“saya hanya berpikir akan menjalani hubungan dengan baik saja, dengan saya membuat status hubungan menikah cewek yang lain segan yang mau mendekati saya”

Pernyataan yang disampaikan oleh Handrik menunjukkan bahwa ia hanya biasa – biasa saja menanggapi orang yang tidak suka dengannya saat Handrik membuat status hubungan menikah. Bagi Handrik penyingkapan diri dalam

membeberkan informasi tentang dirinya dalam membuat status hubungan itu hal yang penting untuk ditunjukkan kepada orang – orang kalau Handrik sudah memiliki pasangan. Saat Handrik membuat status hubungan menikah ini banyak cewek yang iri dan merasa cemburu melihat status hubungan itu diakun *facebook* miliknya dan ada juga yang ingin merusak hubungan saya.

Lestari yang memiliki hal sama dalam membuat status hubungan, seperti disampaikan **Lestari** berikut ini :

“wajar – wajar saja, penting bagi saya karena saya ingin menunjukkan kekompakan dalam membuat status hubungan diakun *facebook*”

Penuturan yang disampaikan oleh Lestari ini merupakan penyingkapan diri dengan menunjukkan status hubungannya diakun *facebook*. Bagi Lestari sangat penting Karena Lestari ingin menunjukkan kekompakan dengan pasangannya dan juga ada rasa takut diselingkuhi dijejaring sosial *Facebook*. Maka dari itu Lestari membuat status hubungan diakun *Facebook*. Terbukanya Lestari dalam membuat status hubungan membuat Lestari tidak terlalu memikirkannya dikarenakan Lestari ingin sekali orang – orang tahu siapa pasangan kita dan supaya orang – orang dapat melihat status hubungan yang ada diakun *Facebook* kita.

Hal sama dalam membuat status hubungan menikah disampaikan **Ika** :

“tidak masalah bagi saya dengan membuat status hubungan menikah difacebook karena dengan membuat status hubungan bukanlah semata hal yang negatif. Yang ada saya menginginkan agar semua orang tahu itu saja”

Saat Ika menyampaikan hal itu baginya biasa saja apabila ada orang yang mengomentari dan juga pikir Ika tidak terlalu penting bagi mereka untuk mengomentari status hubungan Ika. Meskipun komentar – komentar teman – teman Ika banyak menuai kritik yang kurang baik.

Remaja pelajar SMP melakukan penyingkapan diri dalam membuat status hubungan menikah diakun *Facebooknya* agar hubungan remaja pelajar SMP dengan pasangan selalu kompak dan juga menghindari yang namanya perselingkuhan oleh karena itu remaja pelajar ini dengan terbukanya melakukan penyingkapan diri dalam membuat status hubungan. Kebanyakan juga saat ini remaja pelajar SMP selain membuat status hubungan juga membuat status bertunangan,dll.

5.1.5 Dampak Yang Muncul Dari Penyingkapan Diri Remaja Pelajar SMP

Penyingkapan diri yang dilakukan oleh seseorang ketika membuat status hubungan diakun *Facebook*, membuat para remaja pelajar SMP ini mampu mengungkapkan dirinya melalui perilaku yang disengaja dengan membeberkan informasi tentang dirinya sendiri. Penyingkapan diri Remaja pelajar SMP ini akan menunjukkan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara terbuka kepada seseorang. Tiap remaja pelajar SMP dalam terbuka dengan orang lain untuk membuat status hubungan timbul berbagai alasan yang muncul.

Bisa disebabkan saat remaja pelajar SMP ini merasakan sesuatu yang menyenangkan dirinya atau karena sesuatu yang akan terjadi kepada dirinya. Biasanya orang – orang seringkali menggunakan penyingkapan diri untuk mempertahankan atau mengembangkan hubungan dengan mengusahakan agar orang lain selalu mengetahui informasi tentang dirinya.

Sebenarnya penyingkapan diri yang mana remaja pelajar SMP dalam membuat status hubungan dapat mengundang resiko salah satu alasan utama agar terhindar dari penyingkapan mungkin kita merasa takut memperoleh citra yang negatif. Lalu alasan lainnya timbullah rasa ingin membanggakan atau memamerkan status hubungan yang dibuat diakun *facebook* serta ingin sekali membeberkan informasi tersebut dimuka umum.

Dalam penyingkapan diri ditemukan orang – orang yang ingin menyingkapkan dirinya secara terbuka kepada orang lain, lalu terkadang dalam penyingkapan diri cenderung lebih – lebihkan seperti ingin sekali memamerkan kepada orang – orang. Seperti remaja pelajar SMP sekarang ini dalam membuat status hubungan yaitu berpacaran, bertunangan, dan menikah diakun *facebook*. Remaja pelajar SMP ini ingin sekali membeberkan informasi tentang dirinya secara terbuka didepan umum.

Dampak yang muncul saat pelajar SMP ini menyingkapkan dirinya dalam membuat status hubungan di *Facebook*, pelajar SMP yang membuat status hubungan berpacaran disini pelajar SMP membuat status sesuai dengan kenyataan yang ada. Tetapi muncul tanggapan dari berbagai pihak pelajar SMP yang membuat status hubungan bertunangan dan menikah karena belum tentu pelajar SMP ini membuat status hubungan bertunangan dan menikah yang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Penyingkapan Diri dan Status Hubungan

Status hubungan yaitu hubungan yang terjadi ketika seseorang berinteraksi atau melakukan hubungan serta bersosialisasi dengan manusia atau lingkungan di sekitar kita mulai dari lingkup terkecil yaitu, keluarga sendiri, teman, lawan jenis, dan tetangga dll. Suatu hubungan juga dilakukan antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia. Hubungan dapat dibedakan menjadi hubungan dengan teman sebaya, orang tua, keluarga, dan lingkungan sosial. Secara garis besar, hubungan terbagi menjadi hubungan positif dan negatif.

Hubungan positif terjadi apabila kedua pihak yang berinteraksi merasa saling diuntungkan satu sama lain dan ditandai dengan adanya timbal balik yang serasi. Sedangkan, hubungan yang negatif terjadi apabila suatu pihak merasa sangat diuntungkan dan pihak yang lain merasa dirugikan.

Dalam hal ini, tidak ada keselarasan timbal balik antara pihak yang berinteraksi. Lebih lanjut, hubungan dapat menentukan tingkat kedekatan dan kenyamanan antara pihak yang berinteraksi. Status hubungan yang dilakukan antara manusia dengan manusia lainnya juga perlu didasari saling terbuka antara keduanya.

Menurut Jourard (dalam Hidayat,2012:84) bahwa, manusia memiliki sifat terbuka dan transparan. Transparansi berarti membiarkan dunia mengetahui dirinya. Keterbukaan juga memerlukan kesiagaan, kepercayaan tentang diri sendiri, orang lain. Begitu juga dengan pelajar SMP dikota Bengkulu ada beberapa pelajar yang mengungkapkan bahwa mereka membuat status hubungan di akun *facebook* didasari sifat terbukanya mereka dengan orang lain.

Seperti halnya pelajar SMP yang membuat status hubungan berpacaran dimana pacaran itu adalah proses mengenal lawan jenis kita lebih dekat melalui rasa suka yang kita miliki terhadap lawan jenis kita. Dimana rasa suka itu mendapat respon positif dari lawan jenis yang mereka suka, sehingga dia mau menerima kita menjadi pacar dengan menjalin hubungan lebih dekat dan bukan hanya sekedar teman, sahabat atau orang yang spesial.

Dari semua pelajar SMP yang membuat status hubungan berpacaran, bertunangan, dan menikah bila disesuaikan dalam teori Jendela Johari yang memiliki 4 kuadran mirip empat kaca pada sebuah jendela. Ukuran setiap kuadran atau kaca

ditentukan oleh kesadaran diri dan orang lain, mengenai perilaku, perasaan, dan motivasi. Yang mana empat kaca tersebut yaitu terbuka, gelap, tersembunyi, dan tidak diketahui.

Disini jelas yang dilakukan oleh pelajar SMP ini yang membuat status hubungan berpacaran tampak sangat terbukanya remaja pelajar SMP ini dalam membuat status di *Facebook* karena remaja pelajar ini membeberkan informasi tentang status hubungan dirinya di akun *Facebook* miliknya. Dengan menampilkan status hubungan mereka di *Facebook* itu sudah terbukti bahwa remaja SMP ini menginginkan status hubungannya diketahui oleh orang banyak.

Lain halnya pelajar SMP dalam membuat status hubungan bertunangan dan menikah disini pelajar SMP ini lebih tidak suka membeberkan informasi pribadi tentang dirinya didepan publik. Maka dari itu remaja pelajar SMP ini berani membuat status hubungan bertunangan, dan menikah yang masa dalam kenyataannya remaja pelajar ini belum bertunangan bahkan menikah. Kalau dilihat Masa remaja atau masa *adolesensi* adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu.

Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dan berlangsung pada decade kedua masa kehidupan. Mengenai umur kronologis beberapa orang anak dapat dikatakan remaja apabila telah mencapai umur 10-18 tahun untuk anak perempuan dan 12-20 tahun untuk anak laki – laki. Jadi untuk umur pelajar SMP yang telah dijelaskan diatas usia yang masih begitu muda hendaknya nikmati masa remaja, tuntutlah ilmu setinggi mungkin, perbanyak teman tetapi bergaul dengan cara yang positif.

Untuk pelajar SMP yang telah menggunakan *Facebook* sangat disayangkan membuat status hubungan bertunangan, menikah atau yang lain sebagainya. Dengan membeberkan informasi tentang status hubungan sebaiknya pelajar SMP ini lihat juga dampak positif dan negatif yang akan muncul, lebih baik penyingkapan diri remaja pelajar SMP dalam membuat status hubungan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya jangan hanya mementingkan kesenangan atau hanya sekedar keisengan belaka.

Penyingkapan diri yang dilakukan oleh pelajar SMP ini merupakan kegiatan membagi informasi tentang diri sendiri kepada orang lain. Dimana penyingkapan diri yang pelajar SMP ini dengan membuat status hubungan di akun *facebook* dimana dengan mengungkapkan informasi pribadi seperti status hubungan merupakan perilaku yang disengaja.

Saat remaja pelajar SMP ini menyingkapkan diri dengan membuat status hubungan di *Facebook* pelajar SMP ini membuat status hubungan berpacaran, bertunangan, dan menikah orang tua pelajar SMP ini tidak mengetahui kalau anak – anak mereka membuat status hubungan seperti itu dikarenakan orang tua mereka tidak mempunyai akun *Facebook*.

Oleh karena itu pelajar SMP ini berani membuat status hubungan berpacaran, bertunangan, dan menikah tanpa sepengetahuan orang tua mereka dikarenakan pelajar SMP ini ingin terbuka dengan teman – temannya lalu menampilkan status hubungan di akun *Facebook* miliknya.

Dengan menunjukkan keeksistensiannya pelajar SMP membeberkan informasi tentang dirinya dalam membuat status hubungan di *facebook* dapat juga disesuaikan dengan Jendela Johari. Dimana Jendela Johari memiliki bentuk empat kuadran mirip empat kaca sebuah jendela yang melukiskan seseorang mengenai diri sendiri, orang lain, mengenai perilaku, perasaan, dan motivasi. Terkadang jendela johari dapat berubah – ubah sesuai dengan yang dilukiskan seperti yang telah dijelaskan diatas.

5.2.2 Teori Jendela Johari dalam Status Hubungan Facebook pada Remaja Pelajar SMP di Facebook

Dalam Teori Jendela Johari (Luft,1969) setiap orang bisa digambarkan dengan Jendela Johari. Dimana ada 4 kuadran jendela yaitu kuadran terbuka, kuadran gelap, kuadran tersembunyi, dan kuadran tak diketahui. Dari pembahasan yang pelajar SMP ungkapkan dalam membuat status hubungan berpacaran, bertunangan, dan menikah bahwa penyingkapkan diri pelajar SMP ini disesuaikan dengan Jendela Johari yang memiliki 4 kuadran Jendela.

Dimana yang lebih dominan yaitu kuadran terbuka karena pelajar SMP tersebut ingin sekali status hubungan mereka diketahui oleh orang lain, yang mana dalam kuadran 1 yaitu **kuadran terbuka (open)**, mencerminkan keterbukaan seseorang kepada dunia secara umum. Lalu pelajar SMP ini sama – sama ingin menunjukkan kalau mereka sudah memiliki pasangan.

Menurut pelajar SMP tersebut dengan keterbukaan semua informasi tentang dirinya secara umum dapat memenuhi keinginan dalam hatinya untuk membuat status hubungan di akun facebook. Kemudian ada perasaan bangga tersendiri dari diri pelajar SMP ini dalam membuat status hubungan tersebut. Bagi mereka *enjoy* saja dengan

memamerkan pasangannya kepada publik yang mana pikiran mereka tahu semua pelajar SMP saat ini suka membuat status hubungan diakun *facebook*.

Jendela Johari bila dicocokkan oleh pelajar SMP yang membuat status hubungan berpacaran, kuadran terbuka lebih cocok karena kembali lagi kuadran terbuka ini mencakup aspek diri kita yang ingin diketahui dan orang lain mengetahuinya. Pelajar SMP ini menganggap dengan membuat status hubungan adalah hal yang biasa dan wajar – wajar saja, dan pelajar SMP ini dibawa santai karena yang hanya diinginkan pelajar SMP ini mereka ingin sekali menunjukkan kepada publik kalau mereka memiliki pasangan.

Pelajar ini dengan membeberkan status hubungan diakun *facebook* yang mereka tunjukkan yaitu sifat positif yang baik ada yang ingin kompak dengan pasangan, ada juga dengan membuat status hubungan yang mereka jalani merasa lebih baik, kemudian juga ada bagusnya dengan membuat status hubungan diakun *facebook* membuat berkurangnya orang – orang yang ingin mengganggu.

Dalam penelitian ini menurut pelajar SMP bernama Fia membuat status hubungan berpacaran secara terbuka karena bagi Fia tidak ada zamannya lagi untuk malu – malu membuat status hubungan di *Facebook* yang penting semua orang tahu kalau Fia sudah memiliki pasangan. Menurut pelajar SMP Lina membuat status hubungan berpacaran dan menampilkannya di *Facebook* sangat penting dan juga teman – teman bisa tahu kalau saya sudah memiliki pacar.

Bagi pelajar SMP bernama Vina membuat status hubungan berpacaran kalau memang pacaran sebaiknya membuat status hubungan di *Facebook* yang sewajarnya saja yaitu dengan membuat status hubungan berpacaran

Jendela Johari digambarkan dalam kuadran 2 yaitu **kuadran buta (blind)**, meliputi semua hal mengenai diri kita yang dirasakan orang lain tetapi kita tidak merasakan. Dalam pembahasan yang diungkapkan pelajar SMP untuk penyingkapan diri membuat status hubungan di *Facebook*, saat pelajar SMP membuat status hubungan berpacaran, bertunangan, dan menikah bila disesuaikan dengan kuadran gelap yang mana semua hal mengenai diri kita yang dirasakan orang lain tetapi kita tidak merasakan tidaklah cocok.

Kemudian penyingkapan diri remaja pelajar SMP dalam membuat status hubungan di *Facebook* bila disesuaikan pada Jendela Johari dalam kuadran 3 yaitu **kuadran tersembunyi (hidden)**, yang mana kuadran ini dibangun oleh semua hal yang terjadi pada diri kita, kita lebih suka tidak membeberkannya kepada orang lain.

Bila dicocokkan pada penyingkapan diri pelajar SMP dalam membuat status hubungan dan menampilkannya di *Facebook* disini sesuai dimana pelajar SMP membuat status hubungan bertunangan, dan menikah yang pelajar SMP mengenai informasi tentang dirinya sendiri, lebih tidak suka membeberkan dengan orang lain secara terbuka yan mana tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Menurut pelajar SMP bernama Lalu pelajar SMP bernama Sari membuat status hubungan bertunangan awalnya Sari sangat malu tetapi lama kelamaan jadi biasa saja karena rata – rata remaja pelajar SMP saat ini membuat status hubungan hanya ingin membanggakan saja. Lain halnya pelajar SMP bernama Ani yang membuat status hubungan bertunangan yang mana bagi Ani dengan percaya diri saja meskipun banyak teman – teman mengomentari tentang status hubungan bertunangan yang penting dengan terbukanya orang jadi tahu Ani sudah punya pasangan. Lain halnya pelajar SMP bernama Fandy membuat status hubungan bertunangan yang mana Fandy sendiri dengan membuat status hubungan bertunangan hanya mau coba – coba saja.

Kemudian bagi Tari pelajar SMP ini membuat status hubungan menikah hanya iseng belaka baginya bukan Tari saja yang membuat status hubungan menikah di *Facebook* melainkan sudah banyak teman – teman Tari membuat status bertunangan,dll. Lain halnya dengan remaja pelajar SMP bernama Lestari dengan membuat status hubungan menikah bagi dirinya wajar saja karena Lestari ingin menunjukkan kekompakan dengan pasangan dalam membuat status hubungan di *Facebook*. Pelajar SMP bernama Ika membuat status hubungan menikah dengan terbuka mengatakan membuat status hubungan di *Facebook* bukanlah hal yang negatif hanya saja Ika menginginkan semua orang mengetahui kalau Ika sudah mempunyai pasangan.

Jendela Johari digambarkan pada kuadran 4 yaitu **kuadran tak diketahui (unknown)**, kuadran 4 ini betul – betul tidak diketahui, ini mewakili segala sesuatu tentang diri kita yang belum pernah ditelusuri oleh diri kita sendiri maupun orang lain. Bila disesuaikan dalam penyingkapan diri pelajar SMP dalam membuat status hubungan seperti berpacaran, bertunangan, dan menikah kuadran tak diketahui ini benar – benar tidak cocok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. PT. RINEKA CIPTA : Jakarta
- Ardianto, Elvinaro. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Alexander, Mangkulo Hengky. 2010. *Facebook For Sekolah*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Cahyaningsih, Dwi Sulisty. 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. CV Trans Info Media: Jakarta
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi AntarPribadi dan Mediana*. GRAHA ILMU: Yogyakarta
- Junaedi, Fajar . 2011. *Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi*. ASPIKOM : Yogyakarta
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Umum*. Aswaja Pressindo : Yogyakarta.
- Kurniali, Sartika. 2009. *Step by Step Facebook*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Kusuma, Yuliandi. 2009. *Berkawan Via Facebook*. PT Prima Infosarana Media: Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Rahmania, Annisa. Cahyanto, Agung. Destarina, Yoan. 2010. *Internet Sehat facebook dan Twitter*. Penebarplus : Jakarta
- Sarwono, W. Sarlito. 2011. *Psikologi Remaja edisi revisi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Solusindo, E-Media. 2008. *Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Tubbs, Stewart L. & Moss, Sylvia. 2000. *Human Communication*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung

Pustaka Online

- Kusumaningtyas, Ratih Dwi. (2010). *Peran Sosial Media Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri di Surabaya*. Skripsi Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Surabaya. Sumber : <http://eprints.upnjatim.ac.id/439/1/file1.pdf> (diunduh pada tanggal 17 Juni 2013).
- Valentino. *Mengapa Masyarakat Indonesia Menyukai Facebook?*. 2013. <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2013/01/08/mengapa-masyarakat-indonesia-menyukai-facebook-517443.html>. (diakses pada 24 April 2013)

M-Azka. *Data statistik Facebook di tahun 2010*. 2011
<http://www.m-azka.com/2011/12/data-statistik-facebook-di-tahun-2010.html>. (diakses pada 15 May 2013)

Vicky. *Pengertian Internet secara Teknis dan ilmu Pengetahuan*. 2013
<http://belajar-komputer-mu.com/pengertian-internet/> (diakses pada 12 Juni 2013)

Bogisubasti. *Pengertian Status Sosial*. 2010
<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2090867-pengertian-status-sosial/>
(diakses pada 25 Juni 2013)

Harianti. *Ini Data Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia*. 2013
<http://harianti.com/ini-data-jumlah-pengguna-media-sosial-di-indonesia/>
(diakses pada 9 Januari 2014)

<http://www.pemustaka.com/pengertian-sekolah-sma-smp-sd.html>
(diakses pada 7 Januari 2014)

<http://bengkulukota.siap.web.id/> (diakses pada 7 Januari 2014)

Sumber Skripsi

Indah, Gelis. 2010. "*Self Disclosure*" pada situs Facebook Hubungan Tingkat Resiprositas dalam Proses Pengungkapan Diri dan Intensitas Pembaharuan Profil Dengan Tingkat Keintiman, Skripsi UNIB, Bengkulu (tidak dipublikasikan)

Novriza, Anggara. 2012. *Analisis Group Facebook Sebagai Media Informasi di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Bengkulu*, Skripsi UNIB, Bengkulu (tidak dipublikasikan)

Yopan. 2010. *Analisis Dampak Pengguna Situs Facebook Pada Remaja Usia Sekolah*, Skripsi UNIB, Bengkulu (tidak dipublikasikan)

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Siapa nama lengkap anda?
2. Di Smp mana anda bersekolah?
3. Kelas berapakah anda ?
4. Usia berapakah anda?
5. Apa pekerjaan orang tua anda?
6. Sudah berapa lama anda menggunakan akun facebook?
7. Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?
8. Mengapa anda suka mengakses Facebook ?
9. Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?
10. Apa status hubungan yang anda buat di Facebook?
11. Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” di Facebook?
12. Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?
13. Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?
14. Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan di Facebook?
15. Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan di Facebook?
16. Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda di Facebook?

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Fia
 Sekolah : SMP N 1 Kota Bengkulu
 Kelas : VIII
 Umur : 14 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : PNS
 Lama mengakses Facebook : 4 Tahun
 Status hubungandiFB : Berpacaran

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“Saya mengakses Facebook untuk menambah teman”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“dengan saya mengakses facebook yang saya sukai karena pemakaian facebook tidaklah rumit”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“Pertama kali yang saya lihat dalam menggunakan facebook yaitu pemberitahuan status dari teman – teman saya”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“saya membuat status hubungan berpacaran karena memang saya punya pacar”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“bagi saya kalau memang faktanya saya berpacaran, saya membuat status hubungan diFacebook yaitu berpacaran. Dan saya tidak berlebihan membuat status hubungan yang penting jangan saja mengaku – ngaku sudah bertunangan atau menikah”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“sebenarnya tidak begitu penting membuat status hubungan diFacebook”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda	<i>“ada dampak positif saat saya membuat status</i>

	membuat status hubungan diFacebook?	<i>hubungan pacaran diFacebook, seseorang yang berusaha meneror saya berkurang , jadi ada baiknya juga membuat status hubungan“</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“dampak negatif ada beberapa teman saya yang mencemo’ohkan saya saat saya membuat status hubungan diFacebook“</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“bagi saya kalau ada teman – teman yang berkomentar baik untuk saya, saya sangat berterima kasih yang sudah memberikan saran. Tetapi tidak menutup kemungkinan bagi saya apabila dari beberapa teman saya yang memberikan tanggapan buruk terhadap saya, saya cukup mengabaikannya”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Lina
 Sekolah : SMP N 2 Kota Bengkulu
 Kelas : VIII
 Umur : 14 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : Swasta
 Lama mengakses Facebook : 4 Tahun
 Status HubungandiFB : Berpacaran

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya mengakses Facebook untuk mencari teman lama”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“dengan saya mengakses Facebook dapat menghilangkan rasa bosan dan ingin juga membuat status”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“pertama kali yang saya lihat dalam menggunakan Facebook pemberitahuan yang berisi status – status teman”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“saya hanya iseng – iseng saja membuat status hubungan berpacaran”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“bagi saya itu hak masing – masing setiap orang untuk mengeksplorasi hubungan”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“menurut saya membuat status hubungan berpacaran diFacebook sebenarnya tidak terlalu penting dan biasa saja”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan	<i>“dampak positif saya ingin semua orang tahu kalau saya sudah punya pacar”</i>

	diFacebook?	
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“saya ingin menunjukan kepada mantan saya, kalau saya saat ini sudah memiliki pacar baru”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“banyak dari teman – teman saya memberikan komentar bagi saya itu tidak jadi masalah. Saya menerima saran itu dengan baik terkadang saya pun merasa malu apabila salah seorang teman saya mengomentari status hubungan saya diFacebook”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Vina
 Sekolah : SMP N 4 Kota Bengkulu
 Kelas : VII
 Umur : 13 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : Swasta
 Lama mengakses Facebook : 1 Tahun
 Status Hubungan diFB : Berpacaran

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya mengakses Facebook supaya tidak ketinggalan zaman</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“karena saya sendiri pun senang mengupdate status”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“Status teman karena suka melihat status – status facebook yang teman saya buat”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“agar banyak teman saya yang tahu kalau saya sudah punya pasangan”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“kalau masih sebatas wajar tidak jadi masalah, lagian saya hanya membuat status berpacaran diakun Facebook dan tidak berlebihan”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“tidak terlalu penting bagi saya, karena pelajar SMP sekarang ini semua juga membuat status hubungan diFacebook”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“dapat menunjukan kepada teman – teman dengan membuat dan menampilkan status hubungan berpacaran diFacebook”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan	<i>“kebanyakan beberapa teman iri saat saya membuat status hubungan berpacaran</i>

	diFacebook?	<i>diFacebook</i> ”
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“bagi saya apabila ada orang yang mengomentari hal yang baik berarti orang tersebut peduli dengan saya, tetapi jika ada orang yang mengomentari hal yang buruk itu berarti orang tersebut hanya iri dan tidak suka dengan saya”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Sari
Sekolah : SMP N 3 Kota Bengkulu
Kelas : IX
Umur : 15 Tahun
Pekerjaan Orang tua : Swasta
Lama mengakses Facebook : 4 Tahun
Status Hubungan diFB : Bertunangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya mengakses Facebook agar dapat melihat pengembangan berita – berita terbaru dan menambah wawasan pengetahuan”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“saya senang mengakses Facebook untuk mendapatkan informasi, oleh karena itu Facebook dikatakan dunia maya yang dapat memberikan segala informasi”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“yang saya lihat diakun Facebook semua yang ada diFacebook dan melihat status teman”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“sebenarnya saya terkadang malu sendiri disisi lain saya ingin sekali seperti teman – teman yang membuat status hubungan diFacebook serta memamerkan diFacebook”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat	<i>“saya dalam membuat status hubungan diFacebook karena rata – rata semua remaja membuat status hubungan didunia maya. Saya</i>

	“status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>juga ingin mengeksistensikan dan membanggakan diri saya dengan membuat status hubungan di akun Facebook”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“menurut saya biasa – biasa saja”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan di Facebook?	<i>“dampak positifnya saya ingin teman – teman saya tahu kalau saya sudah memiliki pacar, meskipun dalam kenyataan yang sebenarnya saya belum bertunangan”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan di Facebook?	<i>“saya sering dicemo’ohkan oleh teman – teman saya dalam membuat status hubungan di Facebook bertunangan”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda di Facebook?	<i>“banyak tanggapan dan komentar dari teman – teman tetap bagi saya kalau komentar atau tanggapan yang baik saya akan terima, tetapi kalau ada tanggapan dan komentar yang tidak baik saya hanya mengabaikan saja”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Ani
 Sekolah : SMP N 5 Kota Bengkulu
 Kelas : IX
 Umur : 15 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : Wirausaha
 Lama mengakses Facebook : 3 Tahun
 Status Hubungan diFB : Bertunangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“hal yang mendorong saya mengakses Facebook karena factor Lingkungan karena dari lingkungan teman – teman menggunakan Facebook dan saya pun tidak ingin ketinggalan dari teman – teman”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“saya suka mengakses Facebook karena sudah menjadi hobi saya”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“yang pertama kali saya lihat diFacebook ya status teman – teman saya”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“saya ingin aja menunjukkan kepada teman – teman saya, kalau saya sudah memiliki pasangan”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“bagi saya biasa saja karena banyak dari teman – teman saya membuat status bertunangan juga diakun Facebook miliknya”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“bagi saya biasa – biasa saja dan tidak terlalu penting dalam membuat status hubungan”</i>

		<i>diFacebook”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“saya menginginkan teman – teman mengetahui kalau saya sudah punya pasangan”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“saya sering dibilang ‘alay’ jadi bahan omongan teman – teman dan sering diejek”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“banyak tanggapan dan komentar yng datang tapi saya jadikan itu tidak masalah dan saya hanya bersikap seperti biasa”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Sakti
 Sekolah : SMPN N 7 Kota Bengkulu
 Kelas : IX
 Umur : 15 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : Swasta
 Lama mengakses Facebook : 3 Tahun
 Status Hubungan diFB : Bertunangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“yang mendorong saya mengakses Facebook saya bisa lebih mengenal teman – teman yang jauh dan saya bisa menjalin silaturahmi kepada teman – teman, saudara”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“saya suka mengakses Facebook karena saat saya membuat status ada fitur emoticon yang membuat Facebook lebih menarik”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“pertama kali yang saya lihat diFacebook seperti profil teman – teman dan obrolan teman – teman lewat ‘chatting’ di akun Facebook”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“tidak ada yang saya pikirkan dalam membuat status hubungan bertunangan, saya hanya menanggapi dengan santai dan cuek”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“ingin sekali status hubungan saya diketahui oleh teman dan semua orang”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“bagi saya tidak terlalu penting”</i>

7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“pasangan saya tidak akan berani selingkuh dengan laki – laki lain”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“sering dicemo’ohkan oleh teman – teman saya, dan saya merasa tidak enak kepada pasangan saya”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“banyak tanggapan dan komentar yang ada tetapi bagi saya kalau ada komentar dan tanggapan buruk saya tidak akan terima”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Yanti
Sekolah : SMP N 8 Kota Bengkulu
Kelas : IX
Umur : 15 Tahun
Pekerjaan Orang tua : Pedagang
Lama mengakses Facebook : 3 Tahun
Status Hubungan diFB : Bertunangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya senang mengakses Facebook karena ingin lebih mengenal banyak teman”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“sebagai hiburan bagi saya, dan sebagai media informasi”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“pemberitahuan yang berisi status – status teman saya”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“ingin membuat teman – teman saya iri, maka dari itu saya membuat status hubungan bertunangan diFacebook”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“pengen terbuka saja kepada teman – teman kalau saya sudah punya pasangan maka dari itu saya membuat status hubungan dan menampilkannya diakun Facebook”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“begitu penting bagi saya dalam membuat status hubungan diFacebook”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“saya ingin memamerkan kepada teman – teman saya”</i>

8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“sering disindir oleh teman saya, saat saya membuat status hubungan bertunangan diFacebook”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“saya tidak terlalu menghiraukannya apabila ada tanggapan dan komentar yang muncul”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Fandy
 Sekolah : SMP N 9 Kota Bengkulu
 Kelas : VIII
 Umur : 14 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : Swasta
 Lama mengakses Facebook : 4 Tahun
 Status Hubungan diFB : Bertunangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“ingin sekali menjalin silaturahmi dengan teman dan saya ingin memperbanyak teman”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“kurang suka mengakses Facebook terlalu lama, dikarenakan saya takut ada kejadian yang tidak diinginkan seperti banyak hal yang bersifat negatif”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“mencari nama Facebook teman saya. Dan melihat pemberitahuan status – status teman – teman”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“tidak terlalu memikirkannya dan hanya biasa saja bagi saya dengan saya membuat status hubungan bertunangan diakun Facebook”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“tidak jadi masalah karena saat ini banyak sekali remaja pelajar SMP seperti saya membuat status hubungan seperti itu”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“tidak terlalu penting tetapi bagi saya seperti apa cara saya menanggapi apabila ada teman saya yang berkomentar tentang status</i>

		<i>hubungan saya”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“saya menginginkan teman – teman saya mengetahui kalau saya sudah punya pasangan”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“sering dikatain cowok ‘lebay’ oleh teman – teman saya dengan membuat status hubungan bertunangan diFacebook”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“saya berterima kasih kepada teman – teman saya yang sudah memberikan tanggapan dan komentar tentang status hubungan saya tetapi bagi saya semua orang mempunyai hak masing – masing dalam melakukan sesuatu hal”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Yolanda
Sekolah : SMP N 12 Kota Bengkulu
Kelas : IX
Umur : 15 Tahun
Pekerjaan Orang tua : PNS
Lama mengakses Facebook : 2 Tahun
Status Hubungan diFB : Bertunangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya bisa berkomunikasi dengan teman saya itu yang mendorong saya mengakses Facebook”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“banyak hal asyik yang ada diFacebook seperti obrolan saya bersama teman – teman”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“pemberitahuan yang berisi status teman dan status ‘lebay’ orang lain yang tidak saya kenal”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“saya tidak memikirkan apa yang terjadi kedepannya”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“bagi saya semua orang itu berhak dalam membuat status hubungan apa saja diakun Facebook”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“penting si bagi saya membuat status hubungan diakun Facebook”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“dengan saya membuat status hubungan diFacebook saya percaya bahwa pasangan saya setia dan ada rasa takut untuk selingkuh”</i>

8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“sering diganggu oleh teman – teman saya saat saya membuat status hubungan diFacebook”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“bila ada tanggapan dan komentar saya terima hal yang positif saja”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Kamil
 Sekolah : SMP N 14 Kota Bengkulu
 Kelas : VIII
 Umur : 14 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : PNS
 Lama mengakses Facebook : 2 Tahun
 Status Hubungan diFB : Bertunangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“bagi saya supaya dapat mencari teman dan sebagai ajang untuk berkomunikasi dengan teman – teman lama”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“karena hobi Facebook bagi saya untuk mencari kesenangan saat saya sedang bosan”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“melihat status – status teman – teman saya”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“ada rasa malu saat saya membuat status hubungan bertunangan diFacebook”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“sebenarnya saya ingin terbuka dengan menunjukkan pasangan saya, maka dari itu saya membuat status hubungan bertunangan diFacebook dan menampilkannya meskipun masih pacaran saja dan belum bertunangan”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“penting juga bagi saya membuat status hubungan diFacebook”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“ingin sekali saya membuktikan perasaan saya yang lebih terhadap pasangan saya maka dari itu saya berani membuat status</i>

		<i>hubungan diFacebook”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“banyak teman saya yang tidak suka bahkan ada yang menghina saya, saat saya membuat status hubungan seperti itu”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“saya hanya menanggapi dengan santai dan senang hati apabila tanggapan dan komentar itu baik. Tetapi kalau tidak baik saya hanya perlu mengabaikannya saja”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Tari
 Sekolah : SMP N 13 Kota Bengkulu
 Kelas : IX
 Umur : 15 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : Swasta
 Lama mengakses Facebook : 5 Tahun
 Status Hubungan diFB : Menikah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya ingin mempunyai teman yang belum saya kenal”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“saya mengakses Facebook sekedar mencari kesenangan”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“yang dilihat pertama kali oleh saya diFacebook yaitu permainan”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“sekedar iseng – iseng saja saya membuat status hubungan diFacebook”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“kebanyakan remaja pelajar SMP sekarang ini membuat status hubungan seperti yang saya buat”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“tidak terlalu penting bagi saya karena sudah banyak remaja saat ini hanya untuk memamerkan pasangannya”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan	<i>“biar teman – teman saya mengetahui kalau saya sudah punya pacar meskipun masih</i>

	diFacebook?	<i>masih pacaran dan belum menikah dan saya ingin teman – teman saya kenal dengan pasangan saya”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“sering dibicarakan oleh orang banyak, tepatnya orang – orang atau teman saya cemburu dengan saya karena saya membuat status hubungan dan sudah memiliki pasangan”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“bila tanggapan dan komentar yang baik saya akan menerimanya dengan senang hati apabila tanggapan dan komentar yang buruk saya hanya jadikan pembelajaran agar kedepannya dapat lebih baik”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Salsa
 Sekolah : SMP N 15 Kota Bengkulu
 Kelas : VIII
 Umur : 14 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : PNS
 Lama mengakses Facebook : 5 Tahun
 Status Hubungan diFB : Menikah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya mengakses Facebook supaya bisa berkomunikasi dengan teman lama yang jauh, dan juga dapat teman – teman baru”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“dikarenakan Facebook mengasyikan saya bisa berkomunikasi dengan teman yang tidak dikenal dan juga teman – teman yang kita kenal”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“status teman dan foto – foto yang diupload oleh teman diFacebook”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“didalam pikiran saya ada rasa takut apabila ada teman, guru, dan keluarga saya tahu dengan melihat status hubungan saya diFacebook”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“sebenarnya saya membuat status hubungan menikah itu biasa saja dikarenakan saya ingin hubungan saya dengan pasangan tidak ada yang mengganggu”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa	<i>“bagi saya penting membuat status hubungan</i>

	pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>diFacebook karena biar semua orang mengetahui kalau saya sudah mempunyai pasangan”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“saya dan pasangan setia tidak ada yang namanya perselingkuhan dengan membuat status hubungan diFacebook”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“bagi saya bila ada yang mengomentari status hubungan saya diFacebook pikiran saya orang – orang tersebut hanya iri terhadap saya”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“dengan adanya tanggapan dan komentar saya hanya mengambil hikmahnya saja menerima dengan senang hati”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Handrik
Sekolah : SMP N 18 Kota Bengkulu
Kelas : IX
Umur : 15 Tahun
Pekerjaan Orang tua : Swasta
Lama mengakses Facebook : 5 Tahun
Status Hubungan diFB : Menikah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“yang mendorong saya mengakses Facebook bisa berinteraksi dengan teman – teman”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“diFacebook saya suka bermain game online”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“yang saya lihat pertama kali saat mengakses Facebook yaitu pemberitahuan teman – teman agar saya bisa mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh teman – teman saya”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“saya hanya memikirkan untuk menjalani hubungan yang baik dengan pasangan”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“menurut saya biasa saja dalam membeberkan status hubungan diFacebook”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“lumayan penting saya membuat status hubungan diFacebook”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“semua orang jadi tahu kalau saya sudah punya pacar meskipun nyatanya saat ini saya belum menikah”</i>

8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“dengan saya membuat status hubungan menikah orang – orang akan segan untuk mendekati saya dan timbullah perasaan iri juga cemburu bagi perempuan yang ingin merusak hubungan saya dengan pasangan”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“apabila tanggapan dan komentar yang bersifat membangun saya menerima dengan senang hati sebaliknya bila ada yang memberikan tanggapan dan komentar yang tidak baik saya menganggap itu biasa karena bagi saya semua orang itu berhak untuk berkomentar dan memberikan tanggapan”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Lestari
Sekolah : SMP N 20 Kota Bengkulu
Kelas : VIII
Umur : 14 Tahun
Pekerjaan Orang tua : PNS
Lama mengakses Facebook : 3 Tahun
Status Hubungan diFB : Menikah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya mengakses Facebook agar bisa berhubungan dengan banyak orang”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“yang disukai dari Facebook ini saya bisa selalu update tentang kegiatan, peristiwa tentang teman – teman”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“status – status teman saya dan berita terbaru”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“saya tidak memikirkan sama sekali saat membuat status hubungan menikah diFacebook bagi saya itu hal yang biasa”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“keterbukaan yang saya lakukan ini dengan membeberkan status hubungan menikah saya diFacebook itu semua saya sendiri yang membuatnya”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“sangat penting bagi saya karena saya ingin menunjukkan kekompakan saya bersama pasangan saya”</i>
7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“dengan saya membuat status hubungan diFacebook biar semua orang tahu kalau saya”</i>

		<i>sudah mempunyai pasangan”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“banyak yang meremehkan saya, dan saya sering diejek oleh orang dan teman – teman”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“ada banyak tanggapan dan komentar yang baik kepada saya. Saya juga membalasnya dengan hal yang baik pula. Karena saya menginginkan teman – teman bisa mensupport memberi arahan yang baik untuk kedepannya”</i>

**Hasil Wawancara Subjek Penelitian
Identitas Informan**

Nama : Ika
 Sekolah : SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu
 Kelas : IX
 Umur : 15 Tahun
 Pekerjaan Orang tua : Buruh
 Lama mengakses Facebook : 2 Tahun
 Status Hubungan diFB : Menikah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang mendorong anda untuk mengakses Facebook ?	<i>“saya mengakses Facebook karena saya ingin mengenal teman lama, keluarga dan saudara yang jauh”</i>
2	Mengapa anda suka mengakses Facebook ?	<i>“mengakses Facebook sangat menyenangkan itula yang saya suka dalam menggunakan Facebook”</i>
3	Apa yang pertama kali yang anda lihat dalam mengakses Facebook ?	<i>“saya dapat melihat status teman dan bisa membuat status sendiri”</i>
4	Apa yang pertama kali yang anda pikirkan dalam membuat “status hubungan” diFacebook?	<i>“tidak masalah bagi saya dalam membuat status hubungan menikah diFacebook”</i>
5	Bagaimana menurut anda penyingkapan diri (Keterbukaan/membeberkan tentang diri sendiri) dalam membuat “status hubungan” yang anda buat di Facebook?	<i>“dengan saya membuat status hubungan menikah diFacebook bukan hal semata yang bersifat negatif, karena hanya saja saya ingin terbuka dengan menunjukan kepada semua orang, dan status hubungan yang saya buat diketahui oleh orang – orang”</i>
6	Menurut pendapat anda seberapa pentingkah membuat status hubungan pada Facebook ?	<i>“bagi saya membuat status hubungan dan menampilkannya diFacebook atau tidak itu tidak begitu penting”</i>

7	Menurut pendapat anda apa dampak positif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“agar semua orang tahu kalau saya sudah mempunyai pasangan meskipun status hubungan saya menikah dan saat ini saya masih pacaran saja”</i>
8	Menurut pendapat anda apa dampak negatif yang muncul dengan anda membuat status hubungan diFacebook?	<i>“sering dibilang oleh teman – teman saya berlebihan dalam membuat status hubungan diFacebook. Karena hanya pacaran biasa tetapi membuat status hubungan diFacebook menikah itu tidak sesuai dengan kenyataan”</i>
9	Bagaimana tanggapan anda apabila orang lain atau teman sekitar anda mengomentari tentang status hubungan anda diFacebook?	<i>“bila tanggapan dan komentar yang baik saya terima dengan senang hati, apabila ada tanggapan dan komentar yang kurang baik saya hanya bisa tersenyum menerima apapun dengan baik”</i>

DOKUMENTASI











